



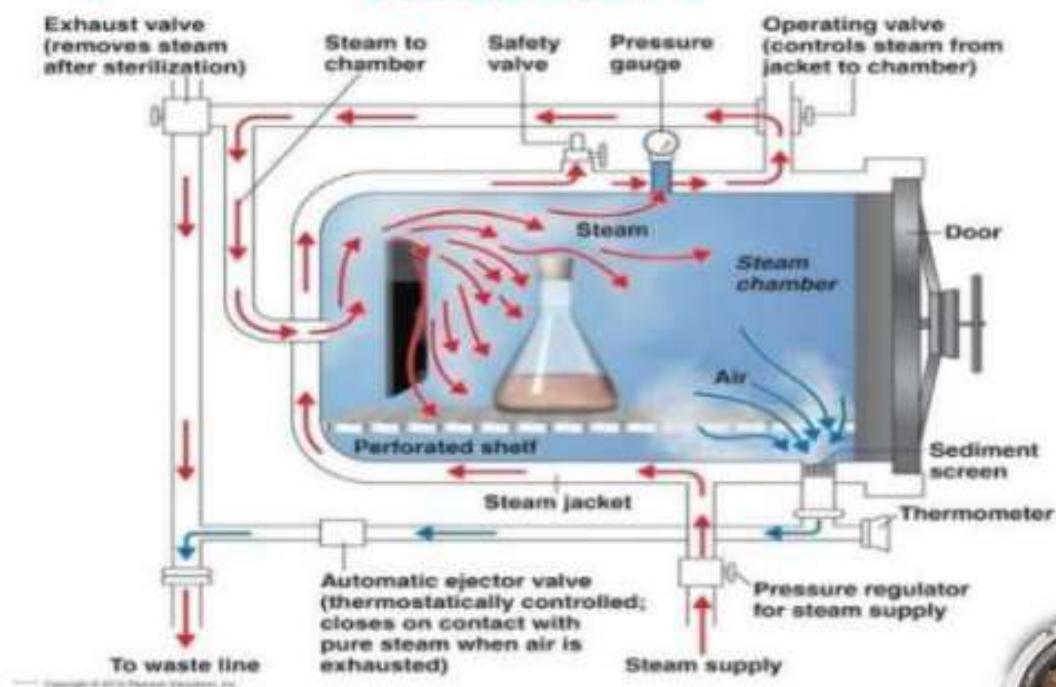
FTS STERIL

DIAN EKA ERMAWATI

RENCANA PRAKTIKUM



Autoclave



© INSTRUCTA TEXAS
www.instructatexas.com



P1



1. Pencucian tutup karet

Rendam tutup karet dalam larutan HCl 2% selama 2 hari, rendam tutup karet dalam larutan Tepol 1% dan Na karbonat selama 1 hari, didihkan. Pendidihan dilakukan berulang hingga larutan jernih dan bersih. Tambahkan aquabidest, lalu autoclave suhu 110°C selama 20 menit. Ulangi hingga rendaman aquabidest jernih, dan tambahkan spirius dilitus dan aquabidest sama banyak, pencucian dilakukan sebanyak 1-2 kali tergantung kejernihan rendaman setelah dilakukan autoclave. Autoclave sekali lagi dalam kantong plastik untuk sterilisasinya.

2. Pencucian ampul, vial, botol infus

Cuci ampul, vial dan botol infus dengan HCL encer, didihkan ampul, vial, botol infus dengan campuran sama banyak tepol 1% dan Na karbonat 0,5%. Ulangi proses hingga larutan tetap jernih kemudian cuci dengan aquadest. Sterilisasi dengan oven suhu 200°C , selama 1 jam.

(larutan ringer laktat)

Ringer Laktat (RL)



Komposisi (mmol/l) : Na = 154, Cl = 154.
Kemasan : 100, 250, 500, 1000 ml.

Indikasi: mengembalikan keseimbangan elektrolit pada keadaan dehidrasi dan syok hipovolemik. Ringer laktat menjadi kurang disukai karena menyebabkan hiperkloremia dan asidosis metabolik, karena akan menyebabkan penumpukan asam laktat yang tinggi akibat metabolisme anaerob.

Kontraindikasi : hipernatremia, kelainan ginjal, kerusakan sel hati, asidosis laktat.



(injeksi aminofilin)



(kortison asetat)



(tetes mata chloramfenicol)

IV. Formula

R/ tiap 10 cc mengandung :

Kloramfenikol 50 mg

Asam Borat 150 mg

Na Tetraborat 30 mg

Preservative 100 mcg

Aqua p.i ad 10 mL

BM Asam Borat = 203,7 g/mol

BM Na Tetraborat = 60,10 g/mol



PROJECT BASED LEARNING

